

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini dimana perekonomian semakin maju, diikuti pula perkembangan IPTEK yang sangat pesat. Dengan adanya perkembangan yang pesat di bidang ekonomi maka Indonesia dituntut untuk selalu mengikuti perkembangan perekonomian dan melihat peluang-peluang yang ada. Dan salah satu peluang yang dapat dilihat adalah *bussisnes* di bidang *leasing*. Dan ternyata dalam perkembangan dunia usaha *leasing* di Indonesia mempunyai peranan yang berarti dalam meningkatkan perekonomian dan pembangunan.

*Leasing* dapat maju dan berkembang seiring dan sejalan dengan unsur-unsur lain yang mempengaruhi pesatnya perkembangan perekonomian di Indonesia. Dan lebih mengesankan karena *leasing* merupakan salah satu alteraatif yang sangat relevan bagi perusahaan, baik dipandang dari segi pendanaan, pengoperasian, fleksibilitas atau bahkan sampai pengaruhnya dalam perbaikan neraca. Karena dalam kenyataannya yang diterapkan dalam *leasing* bukan hanya *operating lease* yaitu sewa menyewa biasa tetapi juga *capital lease* yaitu sewa guna usaha dengan hak opsi.

Dengan cepat dan tepatnya suatu informasi akan memudahkan bagi para pengusaha untuk menjual barangnya baik ke dalam negeri maupun ke luar negeri, maka akan mendorong tingkat produktivitas, yang akhimya memerlukan modal untuk meningkatkan hasil produksinya. Dengan adanya perusahaan *leasing* dapat membantu mereka yang mempunyai tingkat produktivitas tinggi akan tetapi tidak memiliki cukup dana untuk menyediakan aktiva yang akan digunakan untuk proses produksinya. Karena dengan cara menyewa produsen memerlukan dana yang lebih kecil, apabila dibandingkan dengan harus membeli untuk menyediakan aktiva tersebut. Maka jalan satu-satunya untuk memperoleh dana secara cepat adalah *leasing*.

Mengingat pentingnya akuntansi untuk sewa guna usaha (*leasing*), maka Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menyusun Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.30 yaitu tentang akuntansi sewa guna usaha. Dalam PSAK No.30 dijelaskan tentang kriteria pengelompokan transaksi sewa guna usaha, perlakuan akuntansi oleh perusahaan sewa guna (*lessor*), perlakuan akuntansi oleh penyewagunausaha (*lessee*), pelaporan dan pengungkapan transaksi sewa guna usaha

oleh perusahaan sewa guna usaha, pelaporan dan pengungkapan transaksi sewa guna usaha oleh penyewa guna usaha.

Transaksi sewa guna dapat digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (*capital lease*) bila kriteria kapitalisasi yang disyaratkan telah dipenuhi. Bila tidak, sewa guna usaha digolongkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*). Aktiva sewa guna usaha dengan hak opsi di catat sebagai aktiva tetap sebesar nilai tunai dari pembayaran sewa guna pada awal masa sewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa (harga opsi) yang harus di bayar pada akhir periode sewa guna usaha. Dan aktiva sewa guna usaha dengan *operating lease* dicatat sebagai beban sewa.

Pencatatan dengan *capital lease* akan menyebabkan hal-hal berikut: kenaikan dalam jumlah hutang yang dilaporkan, kenaikan dalam jumlah total aktiva (khususnya aktiva berumur panjang), dan laba yang lebih rendah pada awal umur *lease*. Sedangkan pencatatan dengan *operating lease* akan menyebabkan hal-hal berikut: penurunan dalam jumlah hutang yang dilaporkan, penurunan dalam jumlah total aktiva, dan laba yang lebih tinggi pada awal umur *lease*.

Dengan perlakuan *capital lease* maka *Return on Investment* (ROI) akan menurun, *Economic Value Added* (EVA) akan menurun dan rasio hutang terhadap modal (*Debt to Equity Ratio*) akan meningkat. Sedangkan dengan perlakuan *operating lease* maka *Return on Investment* (ROI) akan meningkat, *Economic Value Added* (EVA) akan meningkat dan rasio hutang terhadap modal (*Debt to Equity Ratio*) akan menurun.

## 1.2. Perumusan Masalah

Dari uraian permasalahan di atas maka rumusan masalah adalah "Apakah ada perbedaan antara perlakuan *capital lease* dan *operating lease* terhadap *performance/kinerja* perusahaan dengan menggunakan alat ukur ROI, EVA dan *Debt to Equity* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BES ?"

## 1.3. Batasan Pengertian

Skripsi ini mengambil judul "*Analisa Capital lease dan Operating lease Terhadap ROI, EVA dan Debt to Equity pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar*

di Bursa Efek Surabaya" untuk menghindari interpretasi yang berbeda. Maka akan dijelaskan sebagai berikut:

- *Analisa*  
Studi mengenai adanya perbedaan perlakuan *capital lease* dan *operating lease* terhadap ROI, EVA dan *Debt to Equity* dalam perusahaan.
- *Capital Lease*  
*Capital lease* merupakan salah satu jenis *leasing* yang mempunyai hak opsi untuk membeli obyek sewa guna usaha.
- *Operating lease*  
*Operating lease* merupakan salah satu jenis *leasing* yang tidak mempunyai hak opsi untuk membeli obyek sewa guna usaha.
- *Return on Investment (ROI)*  
ROI merupakan hasil pembagian antara laba bersih dengan aktiva rata-rata selama satu periode.
- *Economic Value Added (EVA)*  
EVA merupakan selisih antara laba operasi bersih setelah pajak (*operating profit*) dengan biaya modal.
- *Debt to Equity*  
*Debt to Equity* merupakan hasil pembagian antara hutang dengan modal sendiri selama satu periode.
- *Bursa Efek Surabaya (BES)*  
Bursa Efek Surabaya adalah suatu tempat berkumpulnya penjualan dan pembelian surat-surat berharga atau nama suatu tempat dimana surat-surat berharga diperjualbelikan.

#### 1.4. Batasan Masalah

Dalam skripsi ini permasalahan hanya dibatasi pada perlakuan *capital lease* dan *operating lease* terhadap kinerja perusahaan dengan menggunakan alat ukur ROI, EVA dan *Debt to Equity*. Dan penelitian ini juga di batasi hanya untuk perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman, tekstil, otomotif, kertas dan semen yang telah terdaftar di BES dari tahun 1998 sampai dengan 2000.

### 1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai perlakuan *capital lease* dan *operating lease* terhadap ROI, EVA dan *Debt to Equity* di Bursa Efek Surabaya.
2. Untuk mengetahui adanya perbedaan antara perlakuan *capital lease* dan *operating lease* terhadap *performance* atau kinerja perusahaan dengan menggunakan alat ukur ROI, EVA dan *Debt to Equity* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Surabaya.

### 1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan-perusahaan dalam mengukur kinerja perusahaan.
2. Sebagai bahan informasi bagi pihak lain yang melakukan penelitian yang menyangkut tentang perlakuan *capital lease* dan *operating lease* terhadap *performance* perusahaan (ROI, EVA dan *Debt to Equity*).

### 1.7. Sistematika Skripsi

Untuk mempermudah dalam mengikuti pembahasan skripsi ini, maka penulis akan menggunakan sistematika skripsi sebagai berikut:

#### 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini peneliti menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

#### 2 : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini peneliti akan menguraikan tentang landasan teori, kajian penelitian terdahulu dan hipotesis. Landasan teori menjelaskan pengertian *leasing*, jenis *leasing*, keuntungan dan kerugian *leasing*, perlakuan akuntansi *leasing*, *Return on Investment* (ROI), *Economic Value Added* (EVA), Biaya modal (*Cost of Capital*), *Weight Average Cost of Capital* (WACC), *Debt to Equity*, perbedaan perlakuan *capital lease* dan *operating lease* terhadap ROI,

perbedaan perlakuan *capital lease* dan *operating lease* terhadap EVA, dan perbedaan perlakuan *capital lease* dan *operating lease* terhadap *Debt to Equity* serta statistik uji beda.

3 : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti menggunakan penelitian inferensial yang mana bab ini akan menguraikan rancangan penelitian, definisi operasional, skala pengukuran, jenis dan sumber data, instrumen dan pengumpulan data, populasi, sampel dan teknik sampling, unit analisis dan teknik analisis data.

4 : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

Dalam bab ini peneliti akan mengemukakan tentang mengenai hasil penelitian yang meliputi deskripsi data dari hasil penelitian, hasil statistik deskriptif dan hasil pengujian hipotesis. Dan dalam bab ini juga akan membahas tentang analisis yang berisi temuan dan interpretasi serta kaitan temuan dengan pengetahuan/teori.

5 : KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti akan mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis, saran-saran dari penulis dan keterbatasan penelitian.